

DELIK HUKUM

Kejari Lubuk Linggau Naikkan Kasus Bawaslu dan Masker Covid-19 Musi Rawas ke Penyidikan

Update - SUMSEL.DELIKHUKUM.ID

Jan 4, 2022 - 22:36



LUBUK LINGGAU - Kegiatan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) dan kegiatan masker Covid-19 di Kabupaten Musi Rawas (Mura) resmi naik menjadi penyidikan.

Kedua perkara ini resmi naik dari tingkat penyelidikan ke tingkat penyidikan

setelah adanya indikasi dugaan korupsi.

Kepala Kejari [Lubuklinggau](#), Willy Ade Chaidir didampingi Kepala Seksi Pidana Khusus (Kasi Pidsus), Yuriza Antoni menyampaikan kedua kasus itu dinaikkan statusnya mulai pertanggal 3 Januari 2022 kemarin. Sedangkan, mencuatnya dugaan korupsi terkait masker Covid-19 di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Diskop dan UKM) Kabupaten Mura ini terjadi pada tahun anggaran 2020. Dalam kasus ini beberapa saksi dari Diskop dan UKM Kabupaten Mura, termasuk pihak rekanan sudah pernah dilakukan pemanggilan untuk dimintai keterangan.

Untuk itu Kejari Lubuklinggau meminta masyarakat di wilayah hukum Kejari Lubuklinggau mendukung kegiatan penyidikan ini sehingga penanganan kasus ini bisa berjalan lancar.

"Kita mohon dukungan masyarakat wilayah hukum Kejari Lubuklinggau supaya penindakan hukum di wilayah hukum kita (kejari Lubuklinggau) berjalan lancar," ungkapnya.

Sementara Kasi Pidsus Kejari Lubuklinggau Yuriza Antoni menambahkan selain dua kasus yang disebutkan Kejari tersebut, kasus lainnya yang tetap akan dilakukan penyidikan kedepan yakni dugaan pungli di Dinas Pendidikan Mura, dugaan korupsi pengadaan di RSUD Muara Rupit, dan dugaan korupsi di Humas Pemda Mura.

"Dalam kasus ini kita sudah menyita dokumen-dokumen dan telah memanggil beberapa saksi. Termasuk juga kasus dugaan korupsi pengadaan alkes di RSUD Rupit," ujarnya.

Bahkan kata Yuriza tahun lalu pihaknya sudah melakukan pengecekan langsung RSUD Rupit dan melihat barang-barang yang dilaporkan dan melihat bagaimana cara sistem pengadaannya.

"Saat ini kita masih menunggu hasil audit, kemungkinan awal Januari ini hasilnya sudah bisa diketahui, bisa saja langsung ketahap selanjutnya," tambahnya. (pd)